

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh nilai koefisien tenaga kerja pada taraf signifikansi 10%, maka  $t_{tabel} = 1,311$ . Karena nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-1,241 < 1,311$ ), nilai signifikansi sebesar  $0.217 > 0.1$  maka dapat disimpulkan, terima  $H_0$ . artinya tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi usaha tani padi sawah. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tingkat signifikan terhadap produksi usaha tani padi sawah di Kecamatan Nan Sabaris. Hal ini dapat terjadi karena luas lahan yang di olah atau tersedia tidak mengalami peningkatan, dan seharusnya luas lahan pemakaian tenaga rata tertimbang dengan tenaga kerja, sehingga dalam penelitian ini tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi usaha tani padi sawah Kecamatan Nan Sabaris (tidak sesuai dengan teori) dan dapat dikatakan bahwa tingginya angka tenaga kerja yang digunakan dalam proses usaha tani tidak mempengaruhi produksi usaha tani padi.
2. Pada taraf signifikansi 10%, maka  $t_{tabel} = 1,331$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,606 > 1,331$ ), nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.1$  maka dapat disimpulkan, tolak  $H_0$ . artinya Modal berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi usaha tani padi sawah. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan modal terhadap produksi

usaha tani padi di Kecamatan Nan Sabaris. Dimana semakin besar modal yang digunakan maka semakin besar pula produksi yang dapat dihasilkan.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari pada  $\alpha = 10\%$  atau signifikan pada tingkat keyakinan 90%. Dengan demikian, tenaga kerja dan modal atau variabel bebas secara serentak berpengaruh nyata terhadap hasil produksi usaha tani padi sawah (variabel terikat), pada tingkat keyakinan 90%.

- Selain itu, dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,821 ini berarti keragaman variabel dependen (hasil produksi usaha tani padi sawah) dapat dijelaskan oleh variabel independen (tenaga kerja dan modal) sebesar 82 % (pembulatan) dan selebihnya sebesar 18% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

- Analisa Return to Scale Usaha Tani Padi Sawah Kecamatan Nan Sabaris terdapat dari model regresi sebelumnya diperoleh fungsi produksi,  $Q = 6,182 TK^{-0.123}M^{0.756}$  terdapat bahwa elastisitas produksi dari penjumlahan koefisien regresi ( $\sum b_i = -0,123 + 0,756 = 0,633$ ) sebesar 0,633, berarti setiap penambahan 1 persen faktor-faktor produksi secara bersama-sama akan mengurangi produksi sebesar 0,633 persen. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tani padi sawah di Kecamatan Nan

Sabaris Kabupaten Padang Pariaman berada di kondisi *Decreasing Return to Scale (DRS)* atau berada pada tahap menurunkan hasil skala usaha .

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang dapat di ambil, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam hal ini maka saran yang dapat diberikan pada petani khusus nya bagi masyarakat petani di Kecamatan Nan Sabaris haruslah lebih rajin dalam mengumpulkan informasi terkait inovasi-inovasi dalam melakukan pekerjaan sebagai petani, sehingga dapat tepat dalam penggunaan tenaga kerja sehingga jumlah dan kualitas nya sesuai dengan yang seharusnya.
2. Bagi Pemerintah di Kecamatan Nan sabaris agar selalu member pelatihan dan penyuluhan kepada petani agar petani lebih inovatif dan lebih handal dalam menggunakan faktor produksi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti penambahan variabel Teknologi, dan lain-lain.